

Onad Bebas Usai 3 Bulan Jalani Rehabilitasi Kasus Narkoba

Category: Seleb
30 Januari 2026



Onad Bebas Usai 3 Bulan Jalani Rehabilitasi Kasus Narkoba

Prolite – Artis Onadio Leonardo atau yang akrab disapa Onad akhirnya bebas usai menjalani rehabilitasi terkait kasus narkoba yang semoat menjeratdirinya.

Onad diketahui sudah menghirup udara bebas pada Rabu (28/01) setelah tiga bulan menjalani rehabilitasi di Yayasan Pemulihan Natura Indonesia (ULTRA) Jakarta Selatan.

Kepulangan suami Beby Prisilia ini disambut rasa syukur seluruh keluarga setelah semua perjalanan rehab sudah dilewati.

Bagi Onad, bisa kembali berkumpul dengan keluarga adalah momen yang paling ia nantikan selama mendekam di pusat rehabilitasi.



detikcom

“Ya hari ini hari terbaik sih, gitu. Karena akhirnya sudah bisa di rumah lagi. Rumah gue kangen, gue kangen kerja lagi, gue kangen menghibur lagi. Gue kangen anak-anak gue sih ya,” ujarnya di Jakarta Selatan, Rabu (28/1).

Diketahui Suami Beby Prisilia sempat diamankan kepolisian Polres Jakarta Barat karena kasus narkoba yang menjerat.

Pada 30 Oktober 2025 lalu ia diamankan pihak kepolisian Polres Jakarta Barat di kediaman pribadinya yang berada di kawasan Rempoa, Tangerang Selatan.

Usai di amankan bapa dua anak ini dilakukan tes urine dan dinyatakan positif mengonsumsi ganja dan ekstasi.

Suami Beby ini disebut menyesal dan telah meminta maaf atas perbuatannya terjerumus ke dunia narkoba. Meski demikian, ia tetap mendapatkan dukungan dari istri serta rekan-rekannya agar dapat kembali menjalani kehidupan dengan lebih baik.

Ammar Zoni Resmi Dipindahkan ke Lapas Nusakambangan dengan 5 Tersangka Lainnya

Category: News
30 Januari 2026



Ammar Zoni Resmi Dipindahkan ke Lapas Nusakambangan dengan 5 Tersangka Lainnya

ProLite – Aktor Ammar Zoni di pindahkan ke Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II-A Karanganyar, Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah.

Ammar di pindahkan setelah ketahuan mengedarkan narkoba jenis sabu dan ganja dari dalam Rutan tempat di mana dirinya di tahan.

Terbongkarnya penjualan narkoba dari dalam jeruji besi ini membuat sang aktor yang seharusnya bebas melalui program remisi pada akhir tahun 2025 ini.

Namun kabar tersebut berubah menjadi kabar yang sangat mengejutkan, pasalnya Ammar kepergok mendagangkan Narkoba bersama dengan kelima temannya.

Dalam video yang dibagikan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, terlihat sang aktor bersama kelima rekannya tersebut sedang

dipindahkan ke Lapas Nusakambangan.

Ammar Zoni terlihat mengenakan pakaian tahanan dengan tangan di borgol dan mata yang di tutup kain hitam sehingga membuat mereka kesulitan berjalan.

Bukan hanya tangan yang di borgol namun terlihat juga kaki sang aktor terdapat rantai yang menyambungkan antara kaki dan tangan dirinya.

Pemindahan ini dilakukan untuk melindungi rutan dari pengedaran Narkoba dan gangguan kantib lainnya.

“Ini bukti bahwa peringatan Bapak Menteri (Imigrasi dan Pemasyarakatan) dan Pak Dirjen (Pemasyarakatan) serius, bahwa siapapun yang terlibat peredaran narkoba akan ditindak,” kata Rika Aprianti seperti dimuat keterangan tertulis.

Ammar dan kelima tersangka lainnya yang terlibat dalam pengedaran narkoba dari dalam lapas tersebut di tempatkan di penjara paling ditakuti di Indonesia yakni Lapas Super Maksimum.

“Seperti warga binaan high risk lainnya yang dipindahkan ke Nusakambangan, mereka juga akan ditempatkan di Lapas Super Maksimum dan Maksimum Security,” jelasnya.

Di Lapas Super Maksimum, Ammar dan warga binaan lain akan diberikan pengamanan dan pembinaan super maksimum.

Dengan dilakukannya pengamanan super maksimum di harapkan mereka dapat berubah perilaku menjadi warga binaan yang lebih baik sesuai dengan tujuan sistem Pemasyarakatan.

Diketahui Ammar juga telah empat kali tersangdung dalam kasus yang sama Narkoba, dari awal 2017 lalu.

Kasus pertama Ammar terjadi pada 2017 lalu dan dengan hukuman rehab dengan barang bukti satu toples ganja kering seberat 39,1 gram, alat isap sabu, dan kertas pasir.

Kasus kedua terjadi pada Maret 2023 lalu dengan barang bukti dua bungkusa sabu dengan berat 1,04 gram dan beberapa unit ponsel. Karena kepemilikan barang haram tersebut Ammar dijatuhi hukuman tujuh bulan penjara.

Usai menjalani hukuman sang aktor di nyatakan bebas pada 4 Oktober 2025. Namun belum genap dua bulan dari dirinya bebas Ammar Zoni kembali harus berurusan dengan kepolisian untuk yang ketiga kalinya.

Ammar Zoni di tangkap di Apartemen kawasan BSD, Tangerang Selatan dan dijatuhi hukuman 4 tahun penjara.

Dan kini belum juga usai masa tahanan yang ketiga kalinya Ammar harus kembali berurusan dengan kepolisian karena kepergok menjual narkoba jenis sabu dan ganja dari dalam Rutan.

Ammar Zoni Kepergok Menedarkan Narkoba dari Dalam Rutan Salemba Bersama ke 5 Tersangka Lainnya

Category: News
30 Januari 2026



Ammar Zoni Kepergok Mengedarkan Narkoba dari Dalam Rutan Salemba Bersama ke 5 Tersangka Lainnya

Prolite – Kasus narkoba yang menjerat artis Ammar Zoni dipastikan belum selesai di tahun ini, pasalnya ia kepergok mengedarkan narkoba di dalam Rutan Salemba, Jakarta Pusat.

Ammar di ketahi akan bebas pada Desember 2025 ini namun kesempatan untuk menghirup udara bebas harus di tunda.

Pria kelahiran 8 Juni 1993 ini ketahuan mengedarkn narkoba dari dalam Rutan Salemba di mana tempat selama ini dirinya menjalani hukuman.

Dalam kasus Ammar Zoni mengedarkan narkoba jenis sabu dan tembkau sintesis bersama kelima orang lainnya.

Gerak-gerik Ammar Zoni tercium oleh petugas Rutan yang mencurigai sang artis ini, setelah di lakukan penyelidikan diketahui Ammar bekerja sama dengan lima orng lainnya yang diketahui berinisial A, AP, AM Alias KA, ACM, dan MR.

Penyerahan narkoba jenis sabu dan tembakau sintetis dilakukan di dalam Rutan Salemba. Dirinya mendapat barang haram itu dari seseorang yang berada di luar Rutan Kelas I Jakarta Pusat Salemba.

“Berdasarkan hasil penyidikan, para tersangka memperoleh narkotika jenis sabu dan tembakau sintetis dari tersangka MAA

alias AZ yang mendapatkan narkoba tersebut dari seseorang yang berada di luar Rutan Kelas I Jakarta Pusat Salemba,” kata Agung.

Diketahui sebelumnya sang artis ini sudah di jatuhi hukuman 4 tahun penjara pada 8 November 2024 lalu karena kasus narkoba.

Namun kini Ammar akan di jerat dengan hukuman pidana maksimal hukuman mati atau penjara seumur hidup.

Plt Kasi Intel Kejari Jakarta Pusat Agung Irawan menjabarkan Ammar Zoni dijerat Pasal 114 ayat (2) juncto Pasal 132 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkoba dan/atau Pasal 112 ayat (2) juncto Pasal 132 ayat (1) UU RI. No 35 Tahun 2009 tentang Narkoba. Pihaknya menyita barang bukti narkoba jenis sabu (metamfetamina), tembakau sintetis (MDMB-4en PINACA), dan ekstasi.

“Diancam pidana dengan Pasal 114 ayat (2) juncto Pasal 132 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkoba dan/atau Pasal 112 ayat (2) juncto Pasal 132 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkoba dengan barang bukti narkoba jenis sabu (metamfetamina), tembakau sintetis (MDMB-4en PINACA), dan ekstasi,” ujar Agung dikutip dari (9/10).

BNN Kota Bandung: Tersedia 24 Kamar Standarisasi Kesehatan Untuk Rehabilitasi Pecandu

Category: Daerah
30 Januari 2026



Gedung Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika dan Kantor BNN Kota Bandung di Jalan Ciung Wanara Kota Bandung

KOTA BANDUNG, Prolite – Kepala BNN Kota Bandung Kombes Pol Mada Roostanto menyampaikan baru ada 24 kamar untuk merehabilitasi para pecandu narkoba (narkotika dan obat terlarang) di gedung rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika dan Kantor BNN Kota Bandung yang baru diresmikan di jalan Ciung Wanara Kota Bandung.

Menurut Mada hal itu karena satu kamar harus sesuai standar pelayanan kesehatan sehingga tidak bisa terlalu banyak.

“Kapasitas 24 orang masih harus sesuai standar kesehatan 1, kalau terpaksa bisa 2 orang rawat inap dan rawat kesehatan selesai rawat jalan,” jelas Mada usai Peresmian, Senin (14/4/2024).



Kepala BNN Kota Bandung KombesPol Mada Roostanto.

Sementara itu disampaikan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Komjen Pol Marthinus Hukom target penyembuhan pada pengguna narkoba sekitar 3 bulan.

Menurutnya pemerintah melalui kemenkes memiliki keputusan untuk menangani para pengguna narkoba sudah ada 900 Institusi Penerimaan Wajib Lapor (IPWL) atau puskesmas di daerah. Ditambah di klinik Pratama BNN, Polri, dan Kejaksaan.

“Tinggal masyarakat nya mau lapor gak, karena ada yang malu karena sudah tertempel stigma narkoba, dan ada yang takut diperiksa polisi atau penegak hukum. Padahal BNN tidak ada kewajiban untuk menangkap atau menahan orang lapor, jadi silahkan lapor dengan kesadaran dan akan dapat fasilitas pelayanan kesehatan gratis,” tegasnya.

Disinggung jumlah pengguna narkoba di Kota Bandung, Marthinus mengaku belum melakukan prevelensi tingkat kota atau kabupaten tapi secara nasional berdasarkan data intelejen cukup banyak terlebih di kota Bandung ini banyak menangkap bandar artinya potensi pengguna banyak.

“Rehabilitasi tergantung lama dan singkatnya seseorang menggunakan narkoba, dan tingkat kerusakan seperti apa. Namun dilakukan 3 bulan rawat inap,” bebernya.

Sementara itu Wali Kota Bandung M Farhan menyampaikan penyerahan gedung ini merupakan kerjasama Pemkot dengan BNN Kota Bandung, untuk menyediakan kantor dan tempat rehabilitasi yang sangat baik.

“Akan dilanjutkan dengan pengadaan fasilitas didalam yang bisa digunakan,” ucapnya.

Terlarang Dimusnahkan

Berhasil

Category: News
30 Januari 2026



280 Ribu Obat-Obatan Terlarang Berhasil Dimusnahkan

Prolite – Kasat Narkoba Polrestabes Bandung memusnahkan ratusan ribu obat-obatan terlarang yang berhasil di sita oleh petugas.

Pemusnahan tersebut bersama dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Bandung, pemusnahan obat-obatan terlarang dilakukan di halaman Polrestabes Bandung pada Senin (14/10) kemarin.

Kasat Narkoba Polrestabes Bandung, AKBP Agah Sonjaya mengatakan, upaya tersebut merupakan tahapan lanjutan penyidikan dari Kejari. Adapun ribuan obat yang dimusnahkan itu didapat usai petugas menangkap seseorang berinisial Z pada Agustus lalu.

“Ini tahapan lanjutan penyidikan dari Kejaksaan untuk proses hukum lebih lanjut,” tutur Kasat Narkoba Polrestabes Bandung

Lebih lanjut, setelah penangkapan Z, barang bukti yang berhasil diamankan dan disita berjumlah 280 ribu pil obat-obatan keras.

Pil ekstasi yang berhasil diamankan terdiri dari berbagai macam merek seperti tramadol hingga dextro.

Pemusnahan, kata dia, dilakukan dengan cara dibakar serta ada yang diberi zat kimia.

“Dengan pemusnahan ini juga, kami berhasil menyelamatkan ribuan jiwa,” kata Kasat Narkoba Polrestabes Bandung

Ia mengatakan akan terus melakukan upaya kegiatan untuk menekan peredaran obat-obatan dan juga narkoba. Termasuk menangkap para pengedar narkoba.

“Kita akan terus lakukan penindakan secara terus-menerus, sebagai langkah untuk kita menekan peredaran narkoba,” kata dia.

Kita semua tau bahayanya mengonsumsi pil ekstasi tanpa menggunakan resep dokter, pasalnya orang yang mengonsumsinya akan merasakan halusinasi yang berlebih.

Bahkan halusinasi tersebut dapat memicu tindakan kriminal yang berlebih usai meminumnya.

Bukan hanya itu telah terbukti dapat merusak masa depan generasi muda. Efeknya bisa bersifat jangka pendek, jangka panjang, bahkan saat mereka sudah menghentikan penggunaan obat terlarang.

Konferensi Pers Andrew Andika dalam Kasus Narkoba Jenis Sabu

Category: News
30 Januari 2026



Konferensi Pers Andrew Andika dalam Kasus Narkoba Jenis Sabu

Prolite – Aktor Andrew Andika harus berurusan dengan pihak kepolisian terkait kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu beberapa waktu lalu.

Permasalahan rumah tangga dengan sang istri Tengku Dewi Putri belum juga usai kini aktor yang baru saja dianugrahi seorang anak ke-2 harus berurusan dengan pihak kepolisian.

Diketahui Andrew Andika di tangkap di sebuah hotel yang berada di Kawasan Jakarta Selatan pada tanggal 26 September 2024 lalu.



detikcom

Usai dilakukan penangkapan oleh Polres Metro Jakarta Barat karena penyalahnaan narkoba kini Andrew ditampilkan dalam konferensi pers.

Dalam konferensi pers tersebut Andrew Andika ditampilkan bersama lima orang tersangka lainnya yang juga di tangkap karena kasus narkoba.

Saat di tampilkan suami dari Teungku Dewi Putri itu mengenakan kaos berwarna hitam dan menggunakan masker.

Terlihat Andrew terus menundukkan kepala saat dibawa ke ruang konferensi pers oleh anggota Satresnarkoba Polres Metro Jakarta Barat dengan tangan diborgol. Andrew juga tidak berbicara sedikit pun saat ditanya oleh wartawan.

Lima orang tersangka lainnya juga mengenakan masker dan baju hitam. Dari lima orang tersangka lainnya, terdapat dua orang perempuan berinisial VA dan BL. Sedangkan YF, AK, dan RZ merupakan laki-laki.

Dalam penangkapan Andrew dan teman-temannya polisi juga berhasil mengamankan barang bukti sabu yang digunakan mereka.

Ia dan rekan-rekannya dijerat dengan Pasal 127 UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Menurut Wakpolres Metro Jakarta Barat, AKBP Teuku Arsyah Khadafi, penggunaan narkoba jenis sabu-sabu yang dilakukan oleh para tersangka tersebut salah satunya dikarenakan ada masalah keluarga.

“Untuk salah satu tersangka menyampaikan bahwa penggunaan barang ini (sabu) dikarenakan sedang menghadapi permasalahan dalam keluarga,” kata Arsyah dalam konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Barat.

Kendati begitu, Arsyah tidak membeberkan siapa tersangka dimaksud yang sedang menghadapi permasalahan keluarga tersebut.

Lebih lanjut, Arsyah memastikan bahwa pihaknya akan menelusuri sumber sabu-sabu yang dikonsumsi enam pelaku tersebut.

“Terkait dengan pihak yang saat ini diduga sebagai penyuplai masih kami lakukan pendalaman, kami akan lakukan upaya maksimal untuk melakukan penangkapan terhadap penyuplai,” pungkash dia.

Ammar Zoni Dituntut 12 Tahun Penjara Atas Kasus Penyalahgunaan Narkoba

Category: Seleb
30 Januari 2026



Ammar Zoni Dituntut 12 Tahun Penjara Atas Kasus Penyalahgunaan Narkoba

Prolite – Pesinetron Ammar Zoni jalani persidangan atas kasus penyalahgunaan Narkoba yang ke dua kalinya di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Persidangan dengan agenda pembacaan tuntutan mantan suami Irish Bella membuat pengacara naik pitam.

Pasalnya dengan barang bukti yang di amankan pihak kepolisian tidak sebanding dengan tuntutan yang di berikan oleh pengadilan.

“Pertama kita terkejut barang buktinya cuma 2,5 gram sabu, 0,5 gram ganja, tapiuntutannya kayak bandar besar gitu. Jadi kayak ada suatu keanehan, padahal dari fakta persidangan jelas dari ahli yang kita hadirkan Kepala BNN, dokter, dan saksi meringankan, tiga saksi dari penyidik sudah memberi keterangan Ammar tidak terlibat dalam jaringan narkoba, konsumsi sendiri,” ujar Jon Mathias saat ditemui di Pengadilan Negeri

Jakarta Barat, Selasa (16/7/2024).

Pihak Ammar Zoni lalu menyinggung lagi soal asesmen yang sudah dikabulkan hakim tapi belum dilaksanakan Jaksa Penuntut Umum. Ia berharap pihak terkait bisa mematuhi aturan hukum.

“Jadi keanehan tiba-tiba tuntutananya 12 tahun dan kami mulai menengok keanehan kayak asesmen sudah dikabulkan hakim tapi sampai sekarang ya tidak dilaksanakan oleh JPU, padahal itu kan ketetapan hakim harus dipatuhi,” tutur Jon Mathias.

Usai dibacaakan tuntutan untuk bapa dua anak itu, Pihak Amar akan menyiapkan nota pembelaan yang atas tuntutan 12 tahun penjara.

Kuasa hukum Jon Mathias menyebutkan ada yang janggal pasalnya bandar narkoba sendiri jelas hanya di hukum 10 tahun penjara, sedangkan Ammar yang hanya mengkonsumsi dituntut 12 tahun penjara.

5K “Run Away From Drugs” Ala BNN Sadarkan Warga

Category: News
30 Januari 2026



5K “Run Away From Drugs” Ala BNN Sadarkan Warga

BANDUNG, Prolite – Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung menggelar Fun Run Away From Drugs dalam rangka memperingati Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) tahun 2024.

Kepala BNN Kota Bandung Kombes Pol. Mada Roostanto, menyampaikan kegiatan fun run tersebut merupakan dimulai dari lomba mewarnai, kemudian dilanjutkan dengan peresmian patung satria bersinar dan puncaknya Fun Run.

“Pesertanya ada 1000 orang dari perwakilan Provinsi, Kabupaten/Kota dan seluruh penggemar lari,” jelas Mada usai melepas peserta Fun Run di pelataran jalan Yogya Mal Kepatihan, Minggu (30/6/2024).

Alasan dipilih lari sendiri kata Mada yang terpenting olahraganya sebagai bentuk kegiatan yang positif, sehingga badan sehat, segar dan membentuk ketahanan anti narkotika.

Pihaknya juga dalam kesempatan ini ingin terus melakukan penyadaran kepada masyarakat tentang pentingnya ketahanan terhadap anti narkoba.

“Program penyadarannya banyak mulai dari bentuk pencegahan, sosialisasi, FGD, dan sering-seringnya kita kunjungan kepada masyarakat memberikan pesan-pesan moral,” ucapnya.

Kesadaran masyarakat di Kota Bandung terhadap bahaya narkoba sendiri diakuinya terus meningkat. Berdasarkan data BPS maupun BNN secara umum menurun dari mulai tahun 2019, 2021 ke tahun 2023 penurunan mencapai 0,02 persen dari 1,95 ke 1,73 persen.

“Alhamdulillah kita berupaya terus membangun imunitas dari yang terkecil seperti tingkat keluarga, tetangga, kemudian meningkat lagi ke tingkat Desa, RT/RW dan seterusnya, sehingga segala bentuk gangguan yang merusak moral bangsa ini dapat terlindungi oleh imunitas tubuh kita sendiri,” tegasnya.

Ditambahkan dari perwakilan Yogya Group Anton, menyampaikan bahwa kegiatan ini berkolaborasi antara Yogya Grup dengan BNN dan juga mitra Yogya.

“Ini adalah kegiatan pertama dari kami dan kebetulan manajemen menunjuk Yogya Kepatihan untuk melaksanakan mudah-mudahan kedepannya kita terus berlanjut. Kita juga mendukung hari anti narkoba itu yang paling penting,” ucapnya.

Demam Creation Management Kahfi Nashirullah Bilhadid sendiri menyampaikan selain melakukan pola hidup sehat dengan olahraga dan asupan makanan juga merawat diri agar menambah rasa percaya diri seseorang sekaligus mengasihi diri sendiri.

Virgon dan Teman Wanitanya Ditangkap Terkait Penyalahgunaan Narkoba

Category: Seleb

30 Januari 2026



Virgon dan Teman Wanitanya Ditangkap Terkait Penyalahgunaan Narkoba

Prolite – Penyanyi Virgon di tangkap pihak kepolisian pada Kamis (20/6) pukul karena kasus penyalahgunaan narkoba.

Mantan suami Inara Rusli itu di tangkap polisi saat berada di kossannya di Kawasan Ampera, Jakarta Selatan.

Saat di lakukan penggerebekan pihak kepolisian mengamankan virgon beserta teman perempuannya di dalam kossannya.

Bukan hanya itu polisi juga berhasil mengamankan barang bukti berupa sabu yang ada di dalam kossan.



detikcom

“Yang pertama seorang pria inisial VTP pekerjaan musisi dan

yang kedua seorang perempuan atas nama PA,” kata Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Indrawieny Panjiyoga kepada wartawan, Jumat (21/6).

“(PA) bukan (publik figur),” imbuhnya. “Barang bukti yang kami amankan didapatkan adalah narkotika jenis sabu, untuk beratnya ada 1 klip kecil narkotika jenis sabu dan alat hisap,” tambahnya.

Menurut Panjiyoga, seperti dikutip dari detikcom pada Jumat (21/6), penangkapan tersebut terjadi diduga setelah Virgoun menggunakan sabu. Virgoun dan perempuan misterius tersebut disebut tidak melakukan perlawanan saat diamankan pihak kepolisian.

Dugaan sang vokalis menggunakan barang haram tersebut di perkuat dengan hasil tes urine positif metamfetamin dari Virgon dan PA.

Kendati demikian, kata Panjiyoga, saat ini keduanya dalam kondisi sehat. Panjiyoga juga menyebut keduanya kooperatif selama menjalani proses pemeriksaan.

Sejauh ini, kepolisian juga belum memberikan izin kepada Virgoun dan PA untuk dijenguk. Sebab, proses pemeriksaan masih berlangsung.

Perihal sosok perempuan yang juga ikut diamankan pihak kepolisian saat menggrebek kossan sang vokalis, keluarga virgon tidak mengenal sosok perempuan tersebut.

Febby Carol yang merupakan kaka dari Virgon menjelaskan bahwa sang adik ingin vokus mengejar karirnya usai bercerai dengan Inara Rusli beberapa waktu lalu.

Sedangkan untuk sosok perempuan yang diketahui berinisial PA tersebut hanya sebatas kenalan saja.

Kang Mus Diamankan Polisi Kasus Penyalahgunaan Narkotika

Category: News
30 Januari 2026



Kang Mus Diamankan Polisi Kasus Penyalahgunaan Narkotika

ProLite – Aktor Preman Pensiun Epi Kusnandar atau yang biasa di sapa Kang Mus di tangkap Polres Metro Jakarta Barat pada Kamis 9 Mei 2024 kemarin.

Kang Mus di tangkap pihak kepolisian karena terkait penyalahgunaan narkotika, ia di tangkap saat sedang berada di warung miliknya.

Penangkapan yang terjadi di kawasan Apartemen Kalibata City,

Jakarta Selatan membuat geger publik.

Kepala Satuan Reserse Narkoba Polres Jakarta Barat AKBP Indrawieny Panjiyoga menyebut Epy ditangkap bersama rekan seprofesinya, Yogi Gamblez. Adapun Yogi adalah aktor di film 'Serigala Terakhir'.



Epy Kusnandar alias Kang Mus usai pemeriksaan kesehatan di Polres Metro Jakarta Barat (halojabar).

Dia mengungkapkan kasus ini bermula dari "laporan masyarakat" terkait ada kasus penyalahgunaan narkoba. Polisi melakukan penyelidikan dan menemukan kedua orang tersebut terlibat dalam kasus ini

Panjiyoga mengungkapkan Epy dan Yogi ditangkap secara terpisah. Yogi ditangkap terlebih dulu di lingkungan yang sama dengan penangkapan Epy.

"Hampir berbarengan. Duluan YG, di lingkungan yang sama," kata Panjiyoga di Kantor Polres Metro Jakarta Barat, Jumat (10/5).

Berita penangkapan aktor Preman Pensiun ini membuat kaget warganet, jika sebelumnya ia diberitakan perjuangannya untuk sembuh dari penyakit yang di deritanya selama ini, namun berita kali ini berbeda dan membuat geger.

Usai di lakukan penangkapan pihak kepolisian melakukan tes urin untuk memastikan kandungan narkoba yang di konsumsi keduanya.

Panjiyoga menyatakan hasil tes urine kedua orang yang ditangkap itu positif narkoba menggunakan ganja. Polisi kini masih melakukan pendalaman terhadap peran mereka masing-masing dalam kasus ini.

"Dan barbuk ganja yang ditemukan itu milik siapa dan dari mana," kata dia.

Keduanya kini masih menjalani pemeriksaan di Polres Jakarta Barat. Adapun polisi mengungkap penangkapan tersebut berawal dari informasi warga terkait adanya penyalahgunaan narkoba.

“Sampai saat ini kami masih lakukan pendalaman, kami belum bisa menyampaikan motifnya apa, alasannya apa, karena keduanya masih dalam pemeriksaan,” kata dia.